

BAB II

KAJIAN TEORI

1.1 Deskripsi Teori

1.1.1 Hakekat Pengaruh

A. Pengetian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sedangkan menurut Surakhmad (1982: 7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda dan orang atau gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.

Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah keadaan di mana ada hubungan sebab akibat, atau hubungan timbal balik, antara apa yang mempengaruhi berdasarkan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini akan dihubungkan dan dicari apa yang membuatnya terkait. Di sisi lain daya yang memiliki kemampuan untuk memicu atau membuat sesuatu terjadi dikenal sebagai pengaruh. berubah. Oleh karena itu, jika pengaruh berubah, maka akan ada konsekuensi.

1.1.2 Metode Bermain

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kemudian ada istilah tambahan yang terkait dengan dua istilah ini, yaitu teknik, yang merupakan metode khusus untuk pemecahan masalah tertentu saat menjalankan prosedur. upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa yang membutuhkan kemampuan guru untuk menerapkan model

pembelajaran yang tepat agar siswa dapat lebih banyak melibatkan diri dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Metode bermain adalah suatu pendekatan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui berbagai macam aktivitas permainan. Metode ini memungkinkan siswa belajar dengan gembira dalam suasana yang sama sekali serius dan menyenangkan.

Permainan, menurut Rosdiani (2013:77), adalah aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aturan tertentu, yang dikenal sebagai aturan permainan yang menyenangkan. Menurut Kames dan Mutih, yang dikutip oleh Rosdiani (2015:63), bermain adalah cara untuk mengalihkan diri dari suasana hati dan pekerjaannya, meyergarkan diri dan meningkatkan stamina. Metode bermain digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga mereka dapat memahami teori dengan cepat sambil melakukan gerakan dengan cara yang menyenangkan.

1.1.3 Permainan bola voli

Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895, di kota Holyoke, dia seorang guru pendidikan jasmani pada Young Men Christian Association (YMCA). Pembelajaran bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat meningkatkan keterampilan. Permainan bolavoli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bolavoli adalah permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5cm. Di bagian tengah dipasang jaring selebar 900 cm, memuat gaya dan menjulang setinggi 243 cm dari bawah (khusus untuk putra) dan untuk putri sekitar 224 cm (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tiap tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi

dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit, dimana seorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang didominasi oleh kekuatan otot kaki yang eksplosif. Bola voli adalah olahraga intermiten untuk bersaing dalam serangan cepat dan diikuti oleh intensitas rendah dan intensitas tinggi yang terjadi berulang kali selama pertandingan berlangsung sehingga pemain memerlukan kecepatan dan kelincahan baik tubuh bagian atas maupun tubuh bagian bawah secara maksimal. Dalam permainan bola voli terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental. Bola voli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan kesalahan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukul ke daerah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam mengenai bola. Ada enam macam cara bersentuhan dengan bola yaitu enam jenis teknik dasar “*skill*”: (1) *service*, (2) *dig*, (3) *attack*, (4) *volley*, (5) *block*, (6) *defence*.

1.1.4 Hakikat Teknik Passing Atas

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien (Muhajir, 2003:19). Dalam hal permainan bola voli, teknik adalah cara memainkan bola dengan benar sesuai dengan peraturan bola voli yang berlaku untuk mencapai hasil yang ideal. Dalam cabang olahraga tertentu, teknik dasar adalah yang penting, karena prinsip-prinsip dasar akan menentukan cara melakukan gerakan dasar yang efektif. Keberhasilan dalam menerapkan metode dasar akan menentukan juga keberhasilan suatu cabang olahraga.

Passing adalah kemampuan penting seorang pemain yang berguna untuk memberikan umpan kepada rekan satu tim. Tim dapat membuat pola serangan awal dengan passing yang baik. Menurut

M.Yunus (1992 : 122) menyatakan “passing adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Menurut Toho Cholik Mutohir dkk (2013 : 30) “Passing adalah teknik memantulkan bola dengan menggunakan tangan, sehingga bola bisa terpantul dan bisa diberikan kepada pemain berikutnya”.

Passing artinya mengumpan atau mengoper (Januariz blog, 2010). Teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit, tetapi sangat sering digunakan dalam cabang bola voli. Pemain harus cukup kuat untuk menguasai gerakan passing, baik passing atas maupun bawah. Semua peserta karena hal ini akan menentukan bagaimana siswa bermain dalam olahraga bola voli karena penerimaan passing yang baik adalah dasar dari keberhasilan yang luar biasa.

Seorang pemain yang memiliki penguasaan teknik passing yang baik dapat memberikan umpan yang bagus kepada rekan satu tim mereka dan juga dapat menerima bola dari lawan dengan baik. Secara keseluruhan Passing bawah dan atas adalah kategorinya. Passing atas yang baik memungkinkan serangan yang efektif ke area lawan untuk menghasilkan poin. Bukanlah hal yang paling penting dalam suatu permainan. Namun, jika Dalam permainan bola voli, siswa dapat memperoleh poin. Membuktikan bahwa siswa bergerak dengan baik, sehingga dapat diartikan bahwa materi yang disampaikan dalam pendidikan jasmani telah telah berhasil.

Suharno (1981: 52) menjelaskan tentang tahapan passing atas yaitu sikap permulaan, sikap saat perkenaan bola, sikap akhir.

a. Sikap permulaan

Pemain mengambil sikap siap normal. Dalam bermain bolavoli sikap siap ini adalah mengambil sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan

setimbang yang labil. Setimbang maksudnya agar koordinasi daripada tubuh tetap dapat dikuasai dan labil maksudnya agar tubuh itu dapat di gerakan ke berbagai arah yang dikehendaki dalam waktu singkat. Adapun sikap siap itu adalah sebagai berikut: pemain berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Dianjurkan bila tidak kidal kaki kiri berada lebih ke depan dari kaki kanan. Lutut ditekuk, badan agak condong sedikit ke depan dengan tangan siap berada di depan dada. Pada saat melakukan passing, maka segeralah menempatkan diri di bawah bola, dan tangan di angkat ke atas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari diregangkan sedikit satu denganyang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.



Gambar 2.1 Sikap permulaan

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2023/03/variati-pola-gerak-dasar-pasing-atas.html>

b. Sikap saat perkenaan bola

Perkenaan bola pada jari adalah di ruas pertama dan ke dua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuh pada saat itu juga diikuti gerakan pergelangan, lengan ke arah depan atas agak eksplosif. 18 Gambar 1. Sikap Tangan Saat *Perkenaan Bola Pada Saat Passing Atas*. Sumber : *Suharno HP* (1981: 53).



Gambar 2. 2 gerakan saat perkenaan bola

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2023/03/variasi-pola-gerak-dasar-pasing-atas.htm>

c. Sikap akhir

Setelah bola berhasil di pass maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan satu gerakan yang harmonis, sedangkan pandangan ke arah jalannya bola.



Gambar 2. 3 sikap akhir

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2023/03/variasi-pola-gerak-dasar-pasing-atas.html>

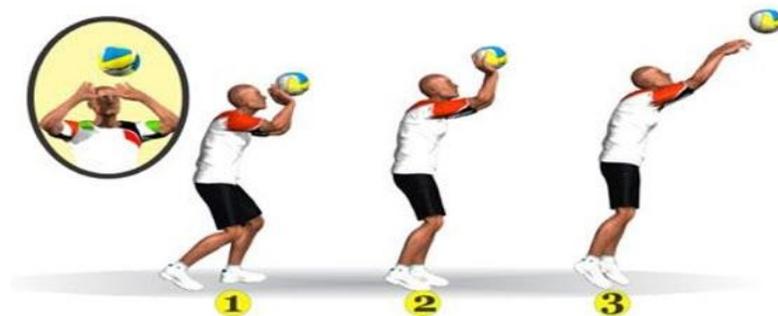
Menurut Durrwacher (1986:12) passing atas merupakan unsur terpenting dalam permainan bola voli. Sebelum anak didik mampu

melakukan proses gerak yang rumit, perlu perincian yang harus diperhatikan yaitu :

a. Bentuk dasar gerak

Sikap menunggu bola datang. Lutut agak ditekuk, sikap kaki seperti hendak melangkah dengan posisi selebarbahu, lengan bawah mendatar.

1. Cepat menyongsong bola pada posisi tepat (di bawah dan agak di belakang arah gerak bola). Tangan terangkat dengan siku sikap yang wajar dan dengan jarak yang 'enak'. Kaki kembali pada posisi melangkah, agak melebar. Tubuh bertumpu pada kedua kaki secara merata.
2. Sebelum menyentuh bola, posisi agak berjongkok. Gerakan tangan menyongsong bola berlangsung serentak dengan tekukan lutut.
3. Tungkai diluruskan pada saat menentukan. Tungkai diluruskan dengan cepat, begitu pula lengan untuk menyongsong bola.
4. Bola dipantulkan tanpa dipegang. Jari-jari tangan menyentuh bola, sedikit di atas kepala.
5. Gerakan longgar mengikuti bola. Tungkai, tubuh dan lengan terentang mengikuti arah bola yang sudah dipantulkan. Tangan dan jari tidak boleh kaku.



Gambar 2. 4 sikap akhir

Sumber : <https://www.mikirbae.com/2023/03/variasi-pola-gerak-dasar-pasing-atas.html>

b. Sikap tangan dan jari

Kedua tangan terangkat seakan-akan hendak menangkap bola. Tapi apabila dalam menangkap kecepatan bola ditahan dengan jalan menarik tangan sedikit ke bawah lalu kemudian bola dilempar lagi dengan cara mendorong tangan ke atas, pada passing atas kedua proses ini berbaaur dalam suatu gerakan tunggal yang sangat cepat. Tetapi bola tidak boleh ditepuk dengan kereas, sehingga memantul seperti apabila mengenai dinding tembok. Karena itu di samping pengaturan sikap jari dan tangan yang baik, otot sebelumnya juga sudah menegang, sehingga bola bisa terpantul kembali dengan elastis. 11 Pembebanan yang terjadi pada jari pada saat menyentuh bola mengalami tambahan oleh gerak rentangan seluruh tubuh yang arahnya berlawanan dengan arah gerak bola yang datang. Gerak tubuh merentang itu, sebelum bola tersentuh sudah mendorong tangan dengan arah yang tepat serta bertenaga ke arah passing yang hendak dilakukan. Gerak rentangan itu menyebabkan tepatnya dan jauhnya passing atas.

1. Tangan ditekuk ke belakang dan sedikit ke sebelah dalam. Punggung tangan dan lengan bahwa harus membentuk sudut hampir 90° . Ujung jari-jari kedua tangna saling dihadapkan, tetapi tanpa menyebabkan siku kedua lengan terpisah terlalu jauh.
2. Jari dan telapak tangan membuat bentuk mangkok. Jari tangan terbuka secara wajar dan agak dibengkokkan. Jempol ditarik ke belakang, sehingga terletak sebidang dengan jari-jari lain. Posisi jempol yang biasa, yaitu berhadapan dengan telunjuk, tidak baik pada saat hendak melakukan passing atas. Telapak tangan tidak boleh menyentuh bola.



Gambar 2. 5 Posisi jari passing atas

Sumber : <https://www.ilmusiana.com/2019/10/teknik-dasar-permainan-bola-voli.html>

1.1.5 Hakekat Bermain

Menurut A. Martuti (2012;14) Bermain adalah suatu kegiatan menyenangkan dan paling digemari oleh anak-anak pada masa prasekolah, dan sebagian waktu anak digunakan untuk bermain sehingga para ahli berpendapat bahwa usia prasekolah adalah usia bermain. Bermain memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan anak, dan sarana untuk menggali pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, misalnya pengalaman bersosialisasi dengan teman, menambah pembendaharaan kata, menyalurkan perasaan dalam kegiatan permainan.

Setiap orang memiliki kebutuhan alami untuk bermain. Manusia memiliki naluri untuk mendapatkan kepuasan, kebahagiaan, kepuasan, kesenangan, dan kesukaan dalam hidup. Permainan adalah situasi atau kondisi tertentu di mana seseorang mencari kesenangan atau kepuasan melalui aktivitas atau kegiatan bermain. Permainan juga merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara yang menggembirakan seseorang. Menurut Dockett dan Fleer, parten bermain sebagai cara untuk bersosialisasi. Bermain diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada seorang anak, siswa, dan peserta didik untuk mengeksplorasi, menemukan, berkreasi, dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Battelheim

mengatakan bahwa bermain adalah aktivitas yang tidak memiliki aturan apapun selain yang ditetapkan oleh pemain sendiri dan tidak memiliki hasil akhir yang dimaksudkan dalam dunia nyata. Menurut Mujib dan Rahmawati (2011: 25-27).

Jadi bermain itu melibatkan banyak orang dengan tujuan yang sama, terutama siswa SMPN 3 berastagi. Bola voli adalah jenis olahraga beregu yang memiliki fitur permainan. Bola voli menggabungkan elemen-elemen yang ada di dalamnya, seseorang harus dapat bermain bola voli untuk menguasai teknik dasar bola voli, seperti teknik passing atas, passing bawah, servis, dan smash.

1) permainan "Passing Relay"

Pembagian Tim:

- Siswa dibagi menjadi tim-tim yang masing-masing terdiri dari empat hingga enam orang.

Cara Bermain:

- Setiap tim berbaris, Guru memberikan bola voli kepada anggota tim paling depan.
- Anggota di belakangnya melakukan passing atas hingga bola mencapai anggota terakhir, yang kemudian mengembalikannya kepada guru.
- Setelah itu, tim bergerak ke barisan depan dan permainan terus berlanjut.
- Pemenang adalah tim yang berhasil menyelesaikan lintasan pertama.

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan anggota tim untuk berkomunikasi dan bekerja sama, serta meningkatkan keterampilan passing atas.

2) Permainan "Passing Challenge"

Pembagian Tim:

- Siswa dibagi menjadi tim-tim yang masing-masing terdiri dari empat hingga enam orang.

Cara Bermain:

- Setiap tim berbaris, Guru memberikan bola voli kepada anggota tim paling depan.
- Anggota di belakangnya melakukan passing atas hingga bola mencapai anggota terakhir, yang kemudian mengembalikannya kepada guru.
- Setelah itu, tim bergerak ke barisan depan dan permainan terus berlanjut.
- Pemenang adalah tim yang berhasil menyelesaikan lintasan pertama.

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan anggota tim untuk berkomunikasi dan bekerja sama, serta meningkatkan keterampilan passing atas.

3) Permainan “Passing Target”

Pembagian tim :

- Siswa dibagi menjadi beberapa tim.

Cara Bermain:

- Setiap tim memiliki target atau sasaran yang harus dicapai dengan melakukan passing atas bola voli.
- Target tersebut dapat berupa titik yang ditentukan di lapangan atau target yang dipasang di dinding.
- Setiap tim memiliki waktu tertentu untuk mencapai sasaran sebanyak mungkin.

Tujuan:

- Melatih ketepatan dan keakuratan passing atas, serta meningkatkan konsistensi dalam mengarahkan bola ke target yang ditentukan.

4) Permainan "Volleyball Match" dengan Fokus Passing Atas

Pembagian Tim:

- Siswa dibagi menjadi dua tim.

Cara Bermain:

- Siswa memainkan pertandingan bola voli standar dengan fokus khusus pada penggunaan teknik passing atas.
- Setiap kali bola diumpan kepada pemain, dia harus melakukan passing atas kepada rekan setimnya untuk melanjutkan permainan.
- Bola harus dilemparkan dan dipukul dengan teknik yang benar.

Tujuan:

- Mengaplikasikan keterampilan passing atas dalam situasi permainan yang nyata dan meningkatkan pemahaman tentang peran teknik tersebut dalam permainan bola voli.

1.1.6 Teknik dasar permainan bola voli

Beberapa teknik yang digunakan dalam permainan bola voli adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *blocking*.

a. Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan, (Nuril Ahmadi, 2007:20). Permainan dimulai dengan servis yang dilakukan dari daerah servis di luar lapangan, menurut informasi yang dikumpulkan dari pendapat di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa servis adalah tindakan memukul bola yang dilakukan dari daerah servis lapangan permainan (garis belakang) melampaui rintangan atau jaring net lawan.

b. Passing

Passing merupakan kemampuan dasar seorang pemain yang berguna untuk memberikan umpan kepada rekan satu tim. Dengan

kemampuan passing yang baik sebuah tim dapat menyusun pola serangan awal. Menurut M.Yunus (1992 : 122) menyatakan “passing adalah mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Menurut Toho Cholik Mutohir dkk (2013 : 30) “Passing adalah teknik memantulkan bola dengan menggunakan tangan, sehingga bola bisa terpantul dan bisa diberikan kepada pemain berikutnya”. Dalam bola voli, untuk mengendalikan bola dan menoperkan bola ke pemain dilakukan dengan menggunakan *passing bawah* atau *passing atas*. Suatu serangan terdiri dari tiga kontak bola. Suatu *passing* yang akurat dan cekatan akan memungkinkan pengumpan menepatkan bola secara cepat untuk kontak ketiga yang dilakukan oleh pemukul atau penyerang dalam menyelesaikan serangan.

1. *passing atas*

passing atas adalah umpan, dimana pemain yang berada dalam posisi pengumpan untuk menyusun suatu serangan. Pengumpan menentukan pemain mana yang berada dalam posisi terbaik untuk menyerang dan selanjutnya menggunakan *passing atas* untuk menempatkan bola kearah dimana penyerang dapat memukul bola dengan agresif keatas jarring. Pengumpan adalah pemain *passing atas* yang paling terbaik didalam tim. Semua pemain akan menggunakan *passing atas* untuk memainkan sebuah bola yang berada lebih tinggi dari tingkat dahi atau untuk menjaga bola agar dapat dimainkan diatas jaring ketika sebuah serangan tidak memungkinkan untuk dilakukan.

Cara melakukan passing atas menurut Roji (1989: 244-245):

- a. Berdiri tegak dengan lutut agak ditekuk, sikap kaki seperti hendak melangkah dengan posisi selebar bahu.

- b. Tangan di depan diatas muka, dengan jari-jari saling di hadapkan, sehingga jari-jari dan kedua telapak tangan membuka seperti mangkok.
- c. Sebelum menyentuh bola, posisi kaki agak jongkok.
- d. Secara serentak tangan dan tungkai digerakkan hingga lurus.
- e. Setelah tangan memantulkan bola, sikap jari-jari dan pergelangan tangan lemas atau rileks.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27) memainkan bola dengan teknik passing atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain: 1) passing atas ke arah belakang lewat atas kepala, 2) passing atas ke arah samping 23 pemain, 3) passing atas sambil melompat ke atas, 4) passing atas sambil menjatuhkan diri ke samping, 5) passing atas sambil menjatuhkan diri ke belakang.

2. *passing bawah*

passing bawah digunakan untuk menerima servis, *spike* yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola yang jatuh dan bola yang mengarah kejarang. Selain itu, dalam situasi darurat, *passing bawah* bisa digunakan untuk memberikan umpan ke penyerang, khususnya ketika *passing* terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan *passing atas*. *Passing bawah* merupakan jenis *passing* paling umum yang digunakan dalam bola voli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing bawah* karena mereka akan berotasi melewati semua posisi dilapangan.

3. *Smash*

Smash adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993: 191). Menurut Pranatahadi (2007: 31) smash adalah tindakan memukul bola

ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melawati atas jarring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikan.

4. *Blocking*

Blocking atau membendung bola adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan didaerah jaring. Pemain barisan depan apa pun berhak membendung pemukul tim lawan. Tujuan dalam melakukan *blocking* adalah untuk membendung suatu serangan sehingga bola kembali kedalam lapangan lawan atau untuk menangkis/ membelokkan bola agar membendung tinggi ke udara pada sisi lapangan pemain *blocking* yang efektif membutuhkan pemilihan waktu (*timing*) yang tepat. Pemain *blocking* juga harus mampu mengantisipasi serangan penyerang dan menentukan bagian jarring mana bola akan melintas. Jika pemain *blocking* sudah membaca, salah menilai, atau salah memperhitungkan waktu bergerak dan serangan pemain penyerang, maka *blocking* mungkin tidak memberikan banyak perlawanan.

1.1.7 Penelitian yang Relevan

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Agung Rahmat Darmawan (2012), judul “Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian ini peneliti meneliti Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Atas Permainan Bola Voli dengan Metode Bermain pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA N 1 Bantul. Pembelajaran teknik passing atas bola voli dengan bentuk bermain ternyata mampu meningkatkan hasil tes passing atas bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Bantul, yaitu sebesar 14,20% dari sebelumnya.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Doby Putro Parlindungan(2011),judul “Pengaruh Latihan Passing Atas 3 Meter Dan Passing Atas 2 Meter Terhadap Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Pemain Bola Voli Klub Patriot Semarang Tahun 2011”.Dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh kemampuan passing atas dalam permainan bola voli pada pemain bola voli. Dari hasil analisis data membuktikan bahwa teknik latihan passing atas 3 meter dan latihan passing atas 2 meter mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil passing atas. Hal ini terlihat dari nilai kelompok eksperimen satu 5,09 dan nilai kelompok eksperimen dua 3,93 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 2,26.
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari Eka Pratiwi(2020), judul “Pengaruh Metode Latihan Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Kemampuan Passing Atas Bola Voli”.dalam penelitian ini peneliti meneliti pengaruh metode latihan langsung terhadap kemampuan passing atas bola voli. Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh Latihan langsung sama baiknya dengan latihan tidak langsung dalam meningkatkan Kemampuan Passing Atas pada Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP N 1 Kota Tegal Tahun 2019.

1.1.8 Kerangka Berpikir

Dalam permainan bola voli, passing atas adalah teknik dasar yang sering digunakan sebagai umpan untuk menyajikan bola saat melakukan smash. Keahlian ini sangat penting untuk seorang pemain bola voli dalam permainan untuk berfungsi sebagai umpan atau mencetak poin, tetapi sebenarnya melakukan passing pemain bola voli sulit untuk menguasai hal-hal tersebut.

Latihan yang terprogram dan teratur dapat menghasilkan latihan teknik dan fisik yang baik. Latihan gerak dasar akan membantu

meningkatkan kemampuan teknik dan fisik menghasilkan melalui latihan yang tepat. Kemampuan untuk lulus seharusnya dikuasai oleh seorang pemain bola voli karena teknik tersebut berfungsi penting untuk menentukan keberhasilan serangan dan juga merupakan salah satu strategi penting dalam bola voli.

Untuk melakukan Passing atas, harus memiliki penguasaan teknik yang baik, mulai dari sikap permulaan, perkenaan, dan sikap akhir. Dengan menggunakan metode bermain yang tepat, akan dapat memaksimalkan kemampuan dalam melakukann passing atas. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti “pengaruh metode bermain terhadap kemampuan passing atas bola voli pada siswa kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi” Tujuan penulis adalah untuk membuat metode latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan passing atas siswa bolavoli kelas VIII-2 di SMP N 3 Berastagi menerapkan latihan langsung.

1.1.9 Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 64) “Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Siswa di kelas VIII-2 SMPN 3 Berastagi yang dilatih dengan metode bermain yang berfokus pada teknik dan koordinasi passing atas bola voli akan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan passing atas mereka dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima pelatihan khusus untuk teknik ini. Berdasarkan kerangka tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan bola voli terhadap kemampuan passing atas bola voli siswa SMP 3 Berastagi.

Ho : Tidak terdapat pengaruh perbedaan peningkatan kemampuan passing atas bola voli pada siswa SMP 3 Berastagi.